# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis data tentang Rasio Profitabilitas pada Kopersi Rukun Sejahtera BPSTW Ciparay pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2009 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan tingkat rasio profitabilitas pada koperasi Rukun Sejahtera periode 2005-2009 **:**
   a. Dilihat dari perkembangan tingkat rasio profitabilitas pada Koperasi Rukun Sejahtera tentang rasio laba bersih sebelum pajak dengan total aktiva dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009 dapat diketahui perubahan-perubahan yang dialami koperasi Rukun Sejatera yaitu mengalami fluktuasi dengan kecenderungan meningkat, hal ini disebabkan karena total aktiva pada koperasi Rukun Sejahtera dari tahun 2005-2007 mengalami kenaikan sehingga presentase laba yang diperoleh cukup optimal yang berarti kemampuan koperasi dalam mendapatkan keuntungan sudah cukup baik tetapi pada tahun 2008 mengalami penurunan disebabkan laba yang di dapat tidak bisa menutupi modal kerja yang di operasikan.

b. Dilihat dari perkembangan tingkat rasio profitabilitas pada Koperasi Rukun Sejahtera tentang rasio profitabilitas modal sendiri dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009 dapat diketahui perubahan-perubahan yang dialami koperasi Rukun Sejatera yaitu mengalami fluktuasi dengan kecenderungan meningkat, hal ini disebabkan karena modal sendiri pada koperasi Rukun Sejahtera dari tahun 2005-2008 mengalami kenaikan sehingga presentase laba yang diperoleh cukup optimal tetapi pada tahun 2009 mengalami penurunan karena SHU atau laba yang diperoleh tidak sebanding dengan modal sendiri yang di operasikan meskipun modal sendiri pada tahun tersebut lebih besar dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

2. Analisis efisiensi rasio profitabilitas dalam penggunaan modal kerja pada koperasi Rukun Sejahtera periode 2005-2009 **:**

   a. Dilihat dari hasil analisis efisiensi rasio profitabilitas dalam penggunaan modal kerja bila dibandingkan dengan standar efisiensi penggunaan modal kerja bahwa rasio laba bersih sebelum pajak dengan total aktiva pada Koperasi Rukun Sejahtera dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009 memenuhi kriteria cukup efisien.

b. Dilihat dari hasil analisis efisiensi rasio profitabilitas dalam penggunaan modal kerja bila dibandingkan dengan standar efisiensi penggunaan modal kerja bahwa profitabilitas modal dari tahun 2005 sampai tahun 2009 memenuhi kriteria yang sama yaitu cukup efisien.

## 5.2 Saran

Saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi pihak koperasi dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Laba yang diperoleh cukup optimal, tetapi jika ingin mendapatkan SHU atau laba yang lebih baik lagi maka koperasi harus mengurangi biaya-biaya pengeluaran yang kurang diperlukan. Modal sendiri yang berupa simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela masih kecil agar operasional itu bisa mencapai tingkat optimal maka perlu dinaikkan sehingga pencapaian profitabilitas baik dan maksimal.
2. Jumlah modal sendiri jika dibandingkan dengan total aktiva bisa dikatakan rendah, karena kurangnya efisiensi manajemen modal kerja, sehingga untuk mengantisipasinya koperasi harus selektif dalam memberikan pinjaman dan aktif dalam penagihan agar tidak terjadi kemacetan. Mungkin dengan cara itu bisa merubah menjadi kriteria efisien.